

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat serta tingkat persaingan yang ketat mendorong para pelaku ekonomi untuk lebih tanggap dalam mengatur strategi terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan yang melakukan strategi tertentu agar kegiatan produksi tetap berjalan dan bertahan dalam persaingan. Perusahaan yang sudah menerapkan strategi sekalipun harus tetap memantau dan membuat strategi – strategi yang lebih jitu dalam rangka perkembangan perusahaan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang pelayanan dan jasa air bersih. Semakin meningkatnya jumlah penduduk kota Surabaya dan semakin berkembangnya industri di beberapa kawasan di kota Surabaya maka semakin meningkat pula kebutuhan air minum baik sektor domestik atau non domestik (Persada & Purnomo, 2018). Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan dan jasa, perusahaan tersebut dituntut untuk menjaga mutu pelayanan dan kualitas jasa kepada pengguna jasa perusahaan tersebut yang bertujuan agar citra perusahaan tetap terjaga, sehingga kepercayaan pengguna jasa terhadap perusahaan tetap terjaga dan perusahaan

dapat mengoptimalkan laba yang berdampak pada kelangsungan usaha. Instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta memiliki bagian khusus yang bertugas mengumpulkan bukti-bukti segala jenis transaksi yang telah terjadi atau akan terjadi. Tugas rutin lainnya yang dilakukan pada bagian tersebut antara lain mencatat dan mengelompokkan bukti - bukti transaksi yang diperoleh dari bagian terkait, kemudian membuat laporan keuangan perusahaan. Bagian yang melakukan tugas – tugas tersebut yaitu Bagian Akuntansi, Pembayaran dan Aset.

Perusahaan milik pemerintah ini terdapat Bagian Akuntansi, Pembayaran dan Aset yang dibedakan menjadi tiga subbagian, yakni Subbagian SPMU dan Pajak, Subbagian Persediaan dan Aset, Subbagian Akuntansi Umum dan Manajemen. Subbagian Persediaan dan Aset memiliki agenda atau kegiatan rutin dalam mengumpulkan bukti transaksi gudang persediaan, mencatat dan mengelompokkannya, serta melakukan verifikasi dan rekonsiliasi persediaan gudang antara lain pipa kecil, pipa besar, suku cadang, bahan kimia, dan meter air disetiap akhir bulan. Verifikasi merupakan suatu konfirmasi yang dilakukan dengan menyediakan dengan bukti yang objektif yang menunjukkan bahwa persyaratan telah dipenuhi. Kegiatan verifikasi dan rekonsiliasi ini menjadi penting bagi Subbagian Persediaan dan Aset di PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sebagai pengendalian terhadap keluar masuknya persediaan barang gudang.

Memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih termasuk salah satu usaha Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya dalam meningkatkan citra perusahaan dan mengoptimalkan laba perusahaan. Salah

satu faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan adalah kemampuan untuk memproduksi secara tepat waktu sesuai dengan target produksi. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat mengelola sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia sebagai faktor utama maupun sumber daya yang lain yang merupakan aset dari perusahaan itu sendiri. Salah satu aset yang dimiliki perusahaan adalah barang atau bahan yang akan dijual kepada konsumen. PSAK 14 (revisi 2008) mendefinisikan persediaan sebagai aset yang; (i) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (ii) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; (iii) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa (Martani, 2012). Persediaan adalah aset yang tersedia dijual dalam perusahaan dagang, barang dalam proses produksi untuk penjualan, atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Istilah *inventory* atau persediaan merupakan barang yang digunakan untuk menunjukkan barang – barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan tergantung pada jenis usaha perusahaan. PDAM Surya Sembada Kota Surabaya sebagai perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan dan jasa mengakui persediaannya sebagai barang dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Dalam proses produksi atau proses instalasi air diperlukan persediaan barang seperti bahan kimia yang digunakan untuk mengolah air baku menjadi air bersih yang siap didistribusikan kepada pelanggan PDAM Surya Sembada Kota Surabaya. Selain persediaan yang digunakan sebagai proses produksi, PDAM Surya Sembada Kota Surabaya juga

memiliki persediaan barang yaitu pipa dan aksesoris antara lain Bushing M and F $\frac{3}{4} \times \frac{1}{2}$ (*verlop ring*), (*Coupling* $\frac{1}{2}$) Kopleng, *Rubber Packing* $\frac{1}{2}$, dan *Double Nipple* $\frac{3}{4}$ dan lainnya yang akan dikeluarkan pada saat adanya permintaan pasang baru meter air PDAM oleh pelanggan.

Persediaan merupakan salah satu aset yang sangat penting bagi suatu entitas baik bagi perusahaan ritel, manufaktur, jasa maupun entitas lainnya (Martani, 2012). Persediaan menjadi unsur yang paling aktif dalam perusahaan, sehingga perusahaan harus mengelola persediaan untuk mencapai keseimbangan antara investasi persediaan, produksi, dan pemenuhan kebutuhan konsumen. PDAM Surya Sembada memiliki Bagian Pergudangan persediaan sebagai gudang utama persediaan PDAM dan Subbagian Persediaan Akuntansi sebagai tempat verifikasi dan mengelola persediaan barang pergudangan PDAM. Pergudangan persediaan sangat rentan terhadap masalah – masalah seperti kerusakan barang maupun pencurian, pengeluaran barang yang belum dinotakan di bagian terkait, persediaan barang yang baru masuk pergudangan dan belum masuk ke system Akuntansi persediaan tetapi sudah terjadi pengeluaran barang. Hal tersebut mengakibatkan jumlah persediaan di Subbagian Persediaan dan Aset dengan Bagian Pergudangan tidak sama. Jumlah persediaan yang tidak sama akan mempengaruhi laporan keuangan yang akan dibuat dan berpengaruh pada rencana pemesanan barang persediaan pergudangan oleh Subbagian Persediaan dan Aset.

Pencatatan persediaan yang baik sangat dibutuhkan sebuah perusahaan. Pencatatan barang merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, oleh karena itu harus dilakukan pencatatan agar persediaan dapat

teroganisir dengan baik (Amelia, 2015). Tujuan Pencatatan persediaan lainnya yaitu agar informasi mengenai persediaan dapat lebih dipercaya serta digunakan untuk melindungi harta perusahaan sehingga dapat meminimalkan kecurangan yang terjadi dalam perusahaan. Dengan adanya masalah tersebut pencatatan persediaan menjadi penting untuk diterapkan pada semua jenis usaha. Maka penulis tertarik untuk meneliti perlakuan akuntansi atas persediaan barang yang ada pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya dan mengambil judul tugas akhir “PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS PERSEDIAAN BARANG PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka terdapat permasalahan yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi atas persediaan barang. Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam tugas akhir ini adalah :

Bagaimana perlakuan akuntansi atas persediaan barang pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas persediaan barang pada PDAM Surya Sembada Kota Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak antara lain :

a. Bagi PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

Manfaat bagi perusahaan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau masukan yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi atas persediaan barang Perusahaan sehingga dapat juga diterapkan dalam perusahaan.

b. Bagi Lembaga (STIE Perbanas Surabaya)

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai penambah informasi dan Pustaka Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya, dan memberikan manfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

c. Bagi Penulis

Sebagai bahan perbandingan antara teori – teori yang selama ini dipelajari dalam perkuliahan dengan praktik-praktik yang terjadi dalam perusahaan.

d. Bagi Pembaca

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai penambah pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa tentang perlakuan akun persediaan, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penulis selanjutnya, dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.